



Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis *Report Text* SMA Negeri 1 Pleret

Dara Zukhana
SMA Negeri 1 Pleret
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.
*Correspondence Address: darazukhana@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Received

30 September 2020

Accepted

24 Mei 2022

Published

06 Juni 2022

This study aimed to determine the application of the discussion method assisted by image media to improve the ability to write report text for class X IPA 1 SMA Negeri 1 Pleret. This study uses a classroom action research type with two cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. This study's subjects were students of class X IPA 1 SMA Negeri 1 Pleret with 32 students. Data collected using observation techniques, questionnaires and learning outcomes, then analyzed using percentage correction. The results showed that the image media assisted discussion learning model could improve the students' ability to write report text.

Keywords: Discussion method, writing skill, report text, image media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan metode diskusi berbantuan media gambar guna meningkatkan kemampuan menulis *report text* siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Pleret. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Pleret dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, angket dan hasil belajar, selanjutnya dianalisis menggunakan *percentage correction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis *report text* pada siswa.

Kata Kunci: Metode diskusi, kemampuan menulis, report text, media gambar.

How to cite

Zukhana, Dara. (2022). Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis *Report Text* SMA Negeri 1 Pleret. Jurnal PTK dan Pendidikan, 8 (1). 1-11/
<https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.4074>

Journal Home Page <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/index>

This is an open access article under the CC BY



Pendahuluan

Undang-undang No 20 (2003) Dalam proses pembelajaran, pendidik dan siswa tetap dilibatkan. Selain itu juga diperlukan kemitraan bersama yang kuat antara guru dan siswa agar proses pembelajaran menjadi aktif bagi siswa. Keterampilan fisik, kemampuan analitis, dan kemampuan kognitif termasuk dalam pengalaman belajar. Metode pengajaran guru terdiri dari peran, upaya, dan keterlibatan tinggi siswa dalam mengenali masalah, menemukan fakta, dan memutuskan bagaimana memecahkan masalah (Ani, 2018).

Pembelajaran yang banyak terjadi saat ini adalah pembelajaran yang didominasi oleh guru, yang menyebabkan siswa tampak pasif. Siswa lebih banyak menunggu konten dari guru untuk menemukan pengetahuan dan keahlian yang mereka butuhkan dalam proses pembelajaran. Fakta di lapangan selama ini adalah bahwa proses pembelajaran lebih banyak menggunakan pendekatan tradisional. Akibatnya proses pembelajaran berjalan stagnan dari hari ke hari sehingga menimbulkan rasa bosan bagi siswa. Minat belajar siswa seringkali tidak berubah dari waktu ke waktu (Erwin et al., 2013)

Penggunaan informasi dalam pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan suatu pelajaran. Dari sisi penggunaannya, Guru seyogyanya menyesuaikan materi dengan tingkatan perkembangan siswa. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan media mana yang sesuai dan apakah media tersebut cocok untuk peserta didik yang akan diajarkan. Sebagai alat bantu, media gambar berfungsi untuk memperlancar proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini harus dilandasi oleh keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media khususnya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Amir, 2016).

Media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada buku. Metode yang digunakan guru masih kurang variasi. Jika pembelajaran dilakukan secara terus menerus maka akan menurunkan minat dan keterampilan siswa. Diharapkan minat dan kemampuan siswa semakin meningkat dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Suasana belajar akan semakin menarik di dalam kelas. Gambar, foto, papan flanel, poster, radio, *tape recorder*, televisi, video, dan lain sebagainya merupakan contoh media yang digunakan dalam pembelajaran (Saputri, 2020).

Keandalan penggunaan media meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan memilih dan menggunakan media. Penulis menggunakan media pembelajaran gambar yang sesuai dalam penelitian ini untuk mengajarkan kemampuan menulis laporan teks. NSW Board of Studies (1994) menyatakan bahwa tujuan laporan teks adalah untuk menyediakan data tentang seluruh kelas suatu objek atau hewan (misalnya, mamalia, transportasi, komputer). Secara umum, laporan teks mencakup fakta, penjelasan, dan detail tentang bidang topik yang sedang dibahas (Wijayatiningsih & Mulayadi, 2012).

Salah satu keterampilan bahasa yang terlibat dalam kontak informal adalah prosa. Bakat menulis tidak diperoleh dengan sendirinya tetapi melalui proses belajar dan berlatih. Tugas menulis meliputi keahlian dalam grafologi, kosakata, penyusunan kalimat, pembuatan paragraf dan logika bahasa (Doyin & Wagiran, 2011).

Keterampilan menulis penting untuk diajarkan kepada siswa karena mendukung keterampilan lain yaitu menyimak, berbicara dan membaca dalam pelajaran bahasa Inggris. Ini semua tertuang dalam Permendikbud Tahun 2016 Nomor 024 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris untuk Sekolah Menengah Atas/MA. Faktanya, di kelas X IPA 1 SMAN 1 Pleret, siswa masih

kesulitan menulis, terutama pada laporan teks. Kesulitan tersebut menyebabkan siswa enggan atau malas untuk belajar. Banyak siswa tidak tahu harus berbuat apa atau mulai dari mana, atau bahkan melakukan kegiatan lain. Hal tersebut merupakan ciri rendahnya motivasi dan kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode diskusi berbantuan media gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis *Report Text* Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Pleret.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan selama dua bulan, Januari sampai Maret 2019, di SMA Negeri I Pleret. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa (15 laki-laki dan 17 perempuan). Objek penelitian ini adalah kemampuan menulis lintas Minat Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan 1) observasi yang dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. 2) Angket untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup berupa *check list*. 3) tes hasil belajar atau prestasi belajar, yaitu teknik pengumpulan data untuk mengetahui informasi tentang hasil belajar siswa dari materi yang dipelajari dengan menggunakan media gambar.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dengan skala rating dan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Nilai yang diperoleh siswa merupakan

persentase dari nilai maksimal ideal yang harus dicapai jika tes dilakukan dengan hasil yang benar 100%.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{S.Tot \times 100 \%}{SM}$$

NP adalah nilai persentase yang dicari, S.Tot adalah Skor Total dan SM adalah Skor Maksimum. Kriteria keberhasilan didasarkan pada pencapaian kemampuan siswa dalam membangun pengetahuan yang difasilitasi oleh guru. Pembelajaran dalam penelitian ini akan berhasil jika persentase keaktifan siswa minimal 80% dan jumlah siswa yang tuntas minimal 75% dengan skor rata-rata 66.

Tabel 1. Kategori Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan
81 - 100	Very Good	Tuntas
66 - 80	Good	Tuntas
51 - 65	Poor	Tidak Tuntas

Prosedur penelitian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap yang pertama peneliti menyiapkan RPP, *student worksheet*, soal test, dan instrumen lembar observasi guru dan siswa. Dalam metode diskusi berbantuan gambar ini akan menggunakan Pendekatan Berbasis Genre (*Genre Based Approach*).

Tahap yang kedua yaitu pelaksanaan atau tindakan. Pada setiap siklus dilakukan pembelajaran dengan langkah-langkah 1). Guru menunjukkan gambar-gambar tentang benda-benda penemuan / *inventions* (penemuan yang menghibur kita, penemuan yang membuat hidup lebih baik, penemuan dalam bidang kesehatan, dalam bidang komunikasi dan transportasi), 2). Guru memberikan contoh *report text*, 3). siswa mengidentifikasi *report text* yaitu, struktur teks, ciri-ciri kebahasaan dan fungsi sosial, 4). Siswa mengeksplere pengetahuannya dengan mengerjakan latihan-latihan yang membangun *report text* yaitu: *lingking verb*, *present tense*, *passive voice* dan *noun phrase*, 5). Siswa menulis *report text* secara

berkelompok dengan menggunakan gambar, 6). Guru mengecek hasil kerja siswa dengan meminta menempel di papan, kemudian secara bergantian siswa berkelompok mengamati dan mencatat yang diperlukan, 7). Secara klasikal siswa diminta untuk mengungkapkan pendapat mereka mengenai hasil kerja temannya.

Pada tahap yang ketiga yaitu tahap pengamatan, ditahap ini setiap pertemuan dalam setiap siklus diamati, dicatat semua kegiatan yang dilakukan siswa, tingkah laku siswa yang terjadi pada *action* tersebut pengamatan dilakukan oleh kolaborator, dan tahap yang terakhir yaitu tahap refleksi dilakukan setiap akhir siklus untuk menentukan perencanaan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan siklus yang terdiri dari tiga kali pertemuan dan juga hasil menulis siswa. Hasil refleksi siklus pertama digunakan untuk perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya. Hal-hal yang direfleksikan meliputi: kemampuan menulis *report text*, proses jalannya diskusi dan pemakaian media gambar.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Perencanaan Siklus 1

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Pada tahap ini penyusunan rencana penelitian meliputi: a) Membuat RPP menggunakan pendekatan berbasis genre (*Genre Based Approach*), b) Membuat LKS yang mengandung ringkasan materi, soal latihan dan soal penilaian. c) Menyiapkan media gambar dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan menulis dan d) Membuat instrumen tes, lembar observasi dan angket.

Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan kegiatan belajar untuk siklus I dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan tatap muka, yaitu yaitu pertemuan 1 pada hari Rabu tanggal 6 Februari 2019 siswa mengidentifikasi *teks report* dan *language features* (unsur kebahasaan) yaitu *Noun Phrase*. Pertemuan ke 2 tanggal 13 Februari 2019 siswa mengidentifikasi *teks report* dan *language features* (unsur kebahasaan) yaitu *Passive Voice*. Dari hasil pembelajaran dan ulangan pertemuan 1 dan 2 digunakan untuk pembelajaran menulis di pertemuan ke 3 yaitu pada tanggal 20 Februari 2019, masing-masing selama 3 jam pelajaran.

Guru membimbing siswa dengan pendekatan berbasis genre/teks; yaitu membangun konteks, dekonstruksi teks, joint construction dan independent construction dan berbantuan media gambar. Siswa menulis teks report tentang benda terkait teknologi secara berkelompok (terdiri dari dua orang). Siswa diminta untuk menggambar benda yang difokuskan pada peran sosial, struktur teks, dan fitur linguistik report text. Pengamat atau rekan mengamati tindakan guru dan siswa di kelas. Pengamat memantau perilaku siswa berdasarkan aktivitas yang dapat diamati dan berdasarkan parameter kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Mereka menggunakan lembar observasi dan membuat catatan tambahan tentang proses pembelajaran yang berlangsung.

Hasil Observasi Siklus 1.

Pelaksanaan observasi menggunakan lembar observasi yaitu: observasi diskusi kelompok, angket respon siswa, hasil belajar siswa oleh peneliti, sedangkan untuk observasi diskusi dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat.

Tabel 2. Hasil Observasi Diskusi Kelompok Siswa Kelas X IPA 1 Siklus 1

Kode Nama Responden	Aspek Yang di Nilai								Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
AGD	1	2	2	2	2	2	2	2	15
ANR	2	2	2	2	2	2	2	2	16
ABPS	2	2	2	2	1	1	2	2	14
ASS	2	2	2	2	2	2	2	3	17

AS	1	1	1	1	1	1	1	1	8
AWS	2	2	2	2	2	2	2	2	16
AD	2	1	2	2	2	2	2	2	15
DIF	2	2	2	2	1	1	1	1	12
DSR	2	2	2	2	2	2	2	1	15
DM	2	2	2	2	2	2	2	2	16
DAY	2	3	2	2	2	2	2	2	16
DCAP	2	2	2	2	2	2	2	3	17
EM	2	2	2	2	2	2	2	3	17
FNS	2	2	2	2	2	2	2	2	16
JS	2	3	3	3	3	2	2	2	20
KYW	2	2	1	2	2	2	2	2	15
KSP	2	2	2	2	2	2	3	2	16
MMZ	1	1	1	1	1	1	1	1	8
MDR	2	1	1	2	2	2	2	2	14
MFA	2	2	2	2	2	2	2	2	16
MJS	3	2	2	2	2	2	2	3	18
PBS	2	2	2	2	2	2	2	2	16
PSH	1	2	2	2	2	2	1	2	14
RAZ	2	2	2	2	2	2	1	1	14
RRNA	2	2	3	2	2	2	3	3	19
RAH	2	2	1	2	2	1	1	1	10
RAF	2	2	1	2	1	1	1	1	11
SW	2	2	1	2	2	1	1	1	12
SAFG	2	2	1	2	2	2	2	1	14
SRD	2	2	1	2	1	2	1	1	10
SA	3	2	2	2	2	2	3	3	18
YFP	1	2	1	2	2	2	1	1	12

Keterangan :

Aspek yang diamati dalam diskusi kelompok

1 = siswa yang memperhatikan instruksi guru dengan seksama

2 = siswa menempatkan diri dalam kelompok

3 = siswa mengidentifikasi struktur teks, ciri kebahasaan dan fungsi sosial

4 = siswa mendiskusikan gambar yang diberikan guru

5 = siswa menulis *report text* berdasarkan bagian-bagian gambar secara berkelompok

6 = siswa menulis *report text* sesuai struktur

teks, ciri kebahasaan dan fungsi sosial

7 = siswa menunjukkan semangat dan antusiasme dalam menulis

8 = siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Kategori Skor

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = sedang

1 = rendah

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Diskusi Kelompok Siklus 1

No	Interval Kategori	Frekuensi	Persentase	Kategori Keaktifan
1	25 – 32	0	0	Sangat Tinggi
2	17 – 24	6	18,75 %	Tinggi
3	9 – 16	24	75 %	Sedang
4	1 – 9	2	6,25 %	Rendah
	Jumlah	32		

Sumber : dokumen hasil observasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 6 siswa atau 18,75 % dari seluruh siswa aktif , 24 siswa

atau 75 % dari keseluruhan siswa sedang atau cukup aktif dan 2 siswa atau 6,25% dari keseluruhan siswa kurang aktif.

Tabel 1. Hasil Angket Respon Siswa

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban		Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya mengetahui kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.	30	2	94%	6%
2	Saya memahami <i>report text</i> yang diberikan guru.	20	12	63%	37%
3	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran.	30	2	94%	6%
4	Saya dapat menulis <i>report text</i> dengan berbantuan gambar.	25	7	78%	22%
5	Saya lebih bersemangat menulis <i>report text</i> dengan berbantuan media gambar	27	5	84%	16%
6	Saya dengan mudah menulis <i>report text</i> secara berkelompok	25	7	78%	16%
7	Saya menghargai pendapat orang lain dalam menulis <i>report text</i>	25	7	78%	16%
8	Saya lebih antusias menulis <i>report text</i> dengan berbantuan gambar.	20	12	63%	37%

Berdasarkan persentase pada tabel 4, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar respon siswa sangat baik terhadap pembelajaran menulis karangan *report text* berbantuan gambar. Hal tersebut

ditunjukkan dengan 6 butir soal mendapatkan jawaban dengan kategori sangat baik dan 2 butir soal mendapatkan jawaban dengan kategori baik.

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Hasil Writing	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Keterangan
1	81 - 100	Very Good	6	18,75 %	Tuntas
2	66 - 80	Good	16	50 %	Tuntas
3	51 - 65	Poor	10	31,25 %	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Nilai Writing Test

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 31,25% mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Hasil Refleksi Siklus 1

Diskusi yang dilakukan peneliti dengan kolaborator menunjukkan bahwa menulis dengan media gambar dinilai lebih menarik antusiasisme siswa. Sehingga anak menunjukkan sikap positif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya masih belum optimal, karena belum mencapai indikator keaktifan 80%. Masih terdapat beberapa

siswa yang belum mengerjakan dengan sungguh-sungguh dengan mengandalkan teman dalam menulis.

Untuk pertemuan 1, siswa mengidentifikasi teks yang berbeda dengan unsur kebahasaan *noun phrase*. Siswa diberi 10 gambar dan diminta untuk menulis *noun phrase* berdasarkan gambar – gambar tersebut.

Untuk pertemuan II, siswa mengidentifikasi teks yang berbeda dengan unsur kebahasaan *passive voice*. Siswa diberi 10 gambar dan diminta untuk membuat kalimat *passive voice* berdasarkan gambar. Selanjutnya Pada kegiatan menulis *report text*, siswa mengerjakan dengan

diskusi kelompok yang terdiri dari 4 siswa, dan yang terakhir siswa diminta untuk mencari media gambar sendiri dari rumah, dengan *browsing* internet (dengan aplikasi *CamScanner*) setiap kelompok diusahakan mempunyai gambar yang berbeda dan dikerjakan sesuai contoh di siklus 1.

Hasil Rencana Siklus II

Mereview rencana pembelajaran yang disusun untuk siklus II dengan melakukan revisi dan perbaikan sesuai hasil siklus I.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

Dalam melaksanakan KBM, guru menerapkan kegiatan pembelajaran yang

telah disusun dalam RPP. Seperti halnya siklus I, pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 3 x 45 menit.

Dalam pertemuan 1 dan 2 siswa diminta untuk menulis *Noun Phrase* dan *Passive Voice* berdasarkan gambar yang diberikan guru. Kemampuan menulis grammar ini diharapkan siswa mampu menulis *report text* dengan benar.

Pada siklus II ini siswa diminta untuk menggambarkan benda terkait teknologi yang sudah dicari dari internet, yang dikerjakan secara berkelompok dan terdiri dari 4 siswa untuk meningkatkan aktivitas siswa yang diharapkan dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif menuangkan gagasan-gagasan.

Hasil Pengamatan Siklus II

Tabel 2. Hasil Observasi Diskusi Kelompok Siswa Kelas X IPA 1 Siklus II

Nama	Aspek Yang di Nilai								Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
AGD	3	2	2	2	2	2	2	2	17
ANR	3	3	2	2	2	2	3	2	19
ABPS	3	3	3	3	2	2	3	3	22
ASS	4	3	4	3	3	3	4	3	27
AS	3	2	2	2	2	2	2	2	17
AWS	3	2	2	2	2	2	3	2	18
AD	3	2	2	2	2	2	2	2	17
DIF	3	2	2	2	2	2	2	2	17
DSR	3	3	2	2	2	2	3	2	19
DM	3	3	3	2	2	2	3	2	20
DAY	3	3	3	3	3	2	3	2	22
DCAP	2	2	2	2	2	2	3	2	17
EM	4	3	2	4	4	3	2	3	25
FNS	3	3	3	2	2	2	3	2	20
JS	4	4	4	4	3	3	3	2	27
KYW	3	2	1	2	2	2	2	2	17
KSP	3	3	2	2	2	2	3	2	19
MMZ	2	2	2	2	2	2	2	2	16
MDR	3	2	2	2	2	2	2	2	17
MFA	3	2	2	2	2	2	3	2	18
MJS	3	2	2	2	2	2	2	2	18
PBS	3	2	2	2	2	2	2	2	17
PSH	3	2	2	2	2	2	3	2	18
RAZ	3	3	2	2	2	2	3	2	19
RRNA	3	2	3	2	2	2	3	2	19
RAH	2	2	2	2	2	2	2	2	16
RAF	3	3	3	3	2	2	4	2	22
SW	3	2	2	2	2	2	2	2	17
SAFG	3	2	2	2	2	2	2	2	17
SRD	2	2	2	2	2	2	2	1	15
SA	3	2	2	2	2	2	3	3	18
YFP	3	2	2	2	2	2	3	2	20

Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media ...

Zukhana, Dara

Keterangan :

Aspek yang diamati dalam diskusi kelompok
 1 = siswa yang memperhatikan instruksi guru dengan seksama
 2 = siswa menempatkan diri dalam kelompok
 3 = siswa mengidentifikasi struktur teks, ciri kebahasaan dan fungsi sosial
 4 = siswa mendiskusikan gambar yang diberikan guru
 5 = siswa menulis *report text* berdasarkan bagian-bagian gambar secara berkelompok
 6 = siswa menulis *report text* sesuai struktur

teks, ciri kebahasaan dan fungsi sosial

7 = siswa menunjukkan semangat dan antusiasme dalam menulis

8 = siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Kategori Skor

4 = sangat tinggi

3 = tinggi

2 = sedang

1 = rendah

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Diskusi Kelompok Siswa Kelas X IPA 1 Siklus II

No	Interval Kategori	Frekuensi	Persentase	Kategori Keaktifan
1	25 – 32	3	9,37 %	Sangat Tinggi
2	17 – 24	25	78,12 %	Tinggi
3	9 – 16	4	12,5 %	Sedang
4	1 – 9	0	0	Rendah
	Jumlah	32		

Sumber : Dokumen hasil observasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa atau 9,37 % dari seluruh siswa sangat aktif , 25

siswa atau 78,12 % dari keseluruhan siswa aktif dan 4 siswa atau 12,5 % dari keseluruhan siswa cukup aktif.

Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa Siklus II

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban		Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya mengetahui kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.	30	2	94%	6%
2	Saya memahami <i>report text</i> yang diberikan guru.	24	8	75%	25%
3	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran.	30	2	94%	6%
4	Saya dapat menulis <i>report text</i> dengan berbantuan gambar.	25	7	78%	22%
5	Saya lebih bersemangat menulis <i>report text</i> dengan berbantuan media gambar	27	5	84%	16%
6	Saya dengan mudah menulis <i>report text</i> secara berkelompok	25	7	78%	16%
7	Saya menghargai pendapat orang lain dalam menulis <i>report text</i>	25	7	78%	16%
8	Saya lebih antusias menulis <i>report text</i> dengan berbantuan gambar.	26	6	81%	19%

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa respon sebagian besar siswa dalam kategori sangat baik dalam menulis karangan teks *report* berbantuan gambar.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya 7 butir soal dalam kategori sangat baik dan 1 butir soal dalam kategori baik.

Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Writing	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Keterangan
1	81 - 100	Very Good	8	25 %	Tuntas
2	66 - 80	Good	24	75 %	Tuntas
3	51 - 65	Poor			Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Nilai Writing Tes

Kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dicermati melalui evaluasi kegiatan dalam bentuk nilai. Indikator kerja untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah melalui ketuntasan individual. Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa semua siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Hasil Refleksi Siklus II

Pada siklus II ini terjadi peningkatan yaitu semua siswa yang mempunyai nilai

≥ 65, jadi mereka sudah tuntas. Dengan demikian target yang telah ditetapkan peneliti telah tercapai. Selain itu aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II juga meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X IPA 1 pada kemampuan menulis *report text* dengan metode diskusi berbantuan gambar, selama pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dari siklus I ke siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Nilai Writing Siklus I dan II

Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%
81 – 100	6	18,75	8	25
66 – 80	16	50	24	75
51 – 65	10	31,25	0	0
Jumlah	32	100	32	100
Tuntas	22	68,75	32	100
Tidak Tuntas	10	31,25	0	0

Tabel 10 menunjukkan adanya peningkatan hasil menulis siswa pada penerapan metode diskusi berbantuan media gambar. Siswa yang tuntas pada

Siklus I sebesar 68,75%. Siklus II mengalami peningkatan 100 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan diatas 65.

Tabel 7. Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%
25 – 32	Sangat Tinggi	0	0 %	3	9,37 %
17 – 24	Tinggi	6	18,75 %	25	78,12 %
9 – 16	Sedang	24	75 %	4	12,5 %
1 - 9	Rendah	2	6,25 %	0	0
	Jumlah	32	100%	32	100%
	Aktif	6	18,75%	28	87,5%
	Tidak Aktif	26	81,25	4	12,5

Tabel 11 menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada penerapan metode diskusi berbantuan gambar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprapti,

dkk (Suprapti et al., 2018). Metode pembelajaran menggunakan media gambar meningkatkan hasil belajar menulis teks berita dan sikap siswa.

Menurut hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Sri Widayanti, 2015) mengatakan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks naratif. Dengan meningkatnya keterampilan proses dan kemampuan afektif maka terdapat peningkatan minat belajar bahasa Inggris pada siswa setelah diterapkan pembelajaran model siklus belajar dengan pendekatan media gambar berseri (*picture series*).

Menurut (Kaltsum & Wijayanti, 2015), sebagai salah satu dari banyak bahasa di dunia, bahasa Inggris adalah bahasa asing yang saat ini digunakan hampir di setiap bidang kehidupan sosial. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan dan saat ini hadir di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga jenjang tertinggi.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Keterampilan menulis sangat berguna bagi siswa sebagai cara untuk mengekspresikan ide mereka, keterampilan tersebut melibatkan beberapa aspek bahasa yang saling berhubungan seperti kosakata, tata bahasa, paragraf, tanda baca, ejaan, huruf besar, dll. Melalui tulisan siswa dapat mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tertulis (Anggraini et al., 2014).

Menulis merupakan salah satu kompetensi dalam pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan salah satu dalam penilaian psikomotor. Peserta didik dituntut untuk dapat menguasai dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Achmad, 2018).

PENUTUP

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks report siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1

Pleret Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. (2018). Penggunaan Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris di SMAN 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan*, 4(1), 41–47.
- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1), 30–44.
- Anggraini, Y., Yasin, A., & Radjab, D. (2014). Improving Students' Writing Skill of Narrative Text Through Video at Grade XII IPA of SMAN 2 Bukittinggi. *English English Language Teaching*, 2(2), 2–15.
- Ani, A. M. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VIII SMP 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 95–119. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Doyin, M., & Wagiran. (2011). *Bahasa Indonesia*. Unnes Press.
- Erwin, H., Warneni, & Utami, S. (2013). Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. 1–22.
- Kaltsum, H. U., & Wijayanti, N. (2015). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Strategi Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Dengan Media Gambar Terhadap Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Sonorejo Blora. *Jurnal VARIDIKA*, 24(2), 185–192. <https://doi.org/10.23917/varidika.v24i2.713>
- Saputri. (2020). Kemampuan Bermain Drama dengan Menggunakan Media Audio Visual Olah Mimik Siswa VIII SMP

Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media ...

Zukhana, Dara

Negeri 11 Kota Jambi [Universitas
Jambi].

<https://repository.unja.ac.id/13311/>

Sri Widayanti. (2015). Penggunaan Pendekatan Scientific Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Naratif Melalui Media Gambar Berseri(Picture Series). *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 27(2), 134–142.

Suprapti, Martono, & Syukri, M. (2018). Peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran. 1–18.

Wijayatiningsih, T. D., & Mulayadi, D. (2012). Penerapan Strategi Simatic Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks report Bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan Unimus. *Jurnal Unimus*, 353–362.